

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dan di dalam data dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah riset eksperimental. Penelitian eksperimen menurut merupakan penelitian yang digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini merupakan kegiatan yang diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan metode Pre Ekpermental Design dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana dalam rancangan ini akan diungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara memperlihatkan satu kelompok subyek. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : Pembelajaran menggunakan metode *role play*

O₁ : Tes awal kemampuan sosial emosional anak

O₂ : Tes setelah menggunakan metode *role play*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan yang diberikan. Hal ini dilakukan dengan membandingkan dua hasil yang telah di dapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada seorang anak yang dilakukan treatment atau perlakuan tersebut. Pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melibatkan satu kelompok pada PAUD yang peneliti lakukan untuk penelitian. Proses penelitiannya akan melewati beberapa tahap diantaranya adalah:

1. Studi pendahuluan, hal ini bertujuan untuk mempelajari hambatan dari metode bermain peran yang akan dilakukan

2. Sebelum diberikan pembelajaran siswa diukur dahulu perkembangan sosial (*pretest*)
3. Setelah itu, langkah berikutnya adalah melanjutkan ke proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran guna meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.
4. Melaksanakan proses *posttest*.
5. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang menjadi subjek yang akan diteliti Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas B berusia 5-6 tahun berjumlah 27 anak di PAUD Ar-Raudhah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017) Maka dalam teknik penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh merupakan teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas B PAUD Ar-Raudhah dengan jumlah 27 anak.

C. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat dan variabel bebas, untuk lebih memahami penjelasan dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Analitik	Konsep Empiris
Role Play (X)	Dapat memahami kegiatan bermain <i>Role Play</i> dan menunjukkan rasa percaya diri.	Data diperoleh dari observasi dalam kegiatan bermain <i>Role Play</i> pada usia anak usia 5-6 tahun pada PAUD Ar-Raudhah.

Perkembangan Sosial Emosional (Y)	Perkembangan sosial emosional diukur melalui: 1. Kesadaran diri 2. Rasa tanggung jawab 3. Perilaku bersosialisasi	Data diperoleh dari observasi dalam perkembangan sosial emosional pada kegiatan anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD Ar-Raudhah yang diukur dari bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran
-----------------------------------	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat dua teknik yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak (Djaali, 2021) Melalui observasi peneliti ingin mengetahui secara langsung terhadap perilaku anak yang menunjukkan perkembangan sosial emosional sebelum dan setelah kegiatan *Role Play*. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Yusuf, 2017)

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Dokumentasi artinya sebagai kegiatan peneliti dalam menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen digunakan untuk melengkapi dari hasil observasi. Studi ini berupaya mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan belajar mengajar. Dan berbagai item yang ada pada dokumentasi yaitu guru, siswa, keadaan kelas, sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Wina Sanjaya menyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Imania & Bariah, 2019). Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan. Bahwasannya variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan (Arikunto, 2018).

Alat yang dipakai dalam penelitian ini ialah panduan pengamatan. Panduan pengamatan dipakai oleh peneliti sebagai pedoman yang dapat menolong dalam menjalankan pengamatan dengan lebih terarah dan teratur. Fakta yang diperoleh selama pengamatan dapat memberikan pengetahuan seluruh proses pembelajaran. Pengamatan dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi anak dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan (Hidayat, 2021).

Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam pedoman pengamatan observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Lembar Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Variabel	Aspek	Indikator	Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan Sosial Emosional	a. Kesadaran Diri	1. Anak menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan				
		2. Anak mengendalikan perasaan				
		3. Anak menunjukkan rasa percaya diri				
		4. Anak memahami peraturan dan disiplin				
	b. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	1. Menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran role play berlangsung				
		2. Anak mau berbagi, menolong, dan membantu teman				

c. Perilaku Prososial	1. Anak Menghargai orang lain				
	2. Anak menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan				
	3. Anak menunjukkan rasa empati				

Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014

Keterangan:

BB : Belum Berkembang : 1

MB : Mulai Berkembang : 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB : Berkembang Sangat Baik : 4

Tabel 3. 4 Deskriptor
Pengukuran Instrumen Penelitian

Aspek	No	Indikator	Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Kesadaran Diri	1	Menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan <i>Role Play</i>	Anak belum menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	Anak mulai menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan namun masih perlu bantuan pembimbing	Anak dapat menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan namun sedikit bantuan pembimbing	Anak sudah lebih percaya diri dalam Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
	2	Mengendalikan perasaan terhadap sesama	Anak belum bisa mengendalikan perasaan terhadap sesama teman	Anak mulai mengendalikan perasaan terhadap sesama teman namun masih memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah bisa mengendalikan perasaan terhadap sesama teman namun ada sedikit bantuan dari pembimbing	Anak sudah lebih percaya diri dalam mengendalikan perasaan terhadap sesama teman

	3	Menunjukkan rasa percaya diri	Anak belum menunjukkan rasa percaya diri	Anak mulai menunjukkan rasa percaya diri namun masih memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah bisa menunjukkan rasa percaya diri namun sedikit memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah menunjukkan rasa percaya diri
	4	Memahami peraturan dan disiplin	Anak belum memahami peraturan dan disiplin	Anak mulai memahami peraturan dan disiplin namun masih memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah bisa memahami peraturan dan disiplin namun sedikit bantuan pembimbing	Anak sudah lebih percaya diri dalam memahami peraturan dan disiplin
Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	1	Menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran <i>role play</i> berlangsung	Anak belum menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran <i>role play</i> berlangsung	Anak mulai menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran <i>role play</i> berlangsung	Anak sudah menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran <i>role play</i> berlangsung	Anak sudah lebih percaya diri menunjukkan rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran <i>role play</i> berlangsung
	2	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak belum mau berbagi, menolong, dan membantu teman	Anak mulai berbagi, menolong, dan membantu teman namun masih memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah mau berbagi, menolong, dan membantu teman dengan sedikit bantuan	Anak sudah lebih percaya diri dalam berbagi, menolong, dan membantu teman
Perilaku Prososial	1	Menghargai orang lain	Anak belum bisa menghargai orang lain	Anak mulai menghargai orang lain namun masih memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah bisa menghargai orang lain dengan sedikit bantuan	Anak sudah lebih percaya diri dalam menghargai orang lain
	2	Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	Anak belum bisa menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	Anak mulai menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan namun masih memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah bisa menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan dengan sedikit bantuan	Anak sudah lebih percaya diri dalam menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan

	3	Menunjukkan rasa empati	Anak belum menunjukkan rasa empati	Anak mulai menunjukkan rasa empati namun masih memerlukan bantuan pembimbing	Anak sudah bisa menunjukkan rasa empati dengan sedikit bantuan	Anak sudah lebih percaya diri dalam Menunjukkan rasa empati
--	---	-------------------------	------------------------------------	--	--	---

F. Hasil Uji Validitas-Realibilitas

Dalam suatu penelitian, perlu adanya uji validitas dan realibilitas instrument yang bertujuan untuk mengukur suatu kevalidan dalam data yang akan di ukur. Uji validitas instrument menurut Azwar (1987) adalah suatu kecermatan dan ketepatan instrument pengukur tes dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes dapat dinyatakan memiliki tingkat kevalidan yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat dan hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan tingkat besaran yang menyatakan secara jelas dan tepat suatu keadaan yang sesungguhnya dari apa yang di ukur. Menurut Sudjana (2004) uji validitas instrument adalah suatu hal yang berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap apa yang dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai.

Sedangkan uji realibilitas instrument merupakan suatu pengukuran yang dapat dipercaya keberadaanya, menurut Azwar (2003) realibilitas adalah salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik. Menurut Arifin (1991) menyatakan bahwa test dapat dinyatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama.

Berikut merupakan tabel hasil uji validitas dan realibilitas pada kegiatan pretest dan posttest menggunakan SPSS versi 25.0 yaitu:

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas (*Pretest*)

		Correlations									
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	Total
P01	Pearson Correlation	1	.168	.208	.421	.246	.006	.206	-.087	.063	.542
	Sig. (2-tailed)		.403	.297	.029	.216	.978	.304	.666	.755	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P02	Pearson Correlation	.168	1	.370	-.076	.027	.201	-.198	-.053	.401	.445
	Sig. (2-tailed)	.403		.057	.706	.895	.314	.322	.794	.038	.020

P07	Pearson Correlation	.145	-.217	-.093	.238	.046	-.090	1	-.118	.181	.298
	Sig. (2-tailed)	.470	.277	.646	.232	.819	.657		.558	.367	.130
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P08	Pearson Correlation	-.132	-.010	.171	-.052	.227	.042	-.118	1	.181	.379
	Sig. (2-tailed)	.513	.961	.393	.799	.256	.835	.558		.366	.051
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P09	Pearson Correlation	-.295	.249	.204	-.138	-.138	.085	.181	.181	1	.375
	Sig. (2-tailed)	.135	.210	.308	.493	.493	.673	.367	.366		.054
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation.	.363	.393	.532	.533	.342	.343	.298	.379	.375	1
	Sig. (2-tailed)	.062	.043	.004	.004	.081	.080	.130	.051	.054	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

Tabel 3. 8 Hasil Realibilitas (*Posttest*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.320	9

G. Teknik Analisis Data

Menurut Yusuf (2017) analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang tujuannya untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Selain itu penelitian ini juga menggunakan statistik *inferensial* yang tujuannya untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti. Adapun beberapa pengujian yang diperlukan antara lain:

a. Uji Prasyarat

Data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan perhitungan statistik melalui uji normalitas yaitu uji Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumusan perhitungan. Metode Shapiro Wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (Quraisy, 2020).

Alasan memilih uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk karena uji ini data penelitian diambil dari sumber yang berjumlah kurang dari 30 (<30).

a. Rumus perhitungan Uji Shapiro Wilk

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Coefficient test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka ke I pada data

b. Signifikansi

Signifikansi dibandingkan dengan table Shapiro Wilk. Signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro Wilk, untuk di lihat posisi nilai probabilitasnya (p).

Jika nilai $p > 5\%$, maka H_0 diterima; H_a ditolak.

Jika nilai $p < 5\%$, maka H_0 ditolak; H_a diterima.

c. Cara mengetahui hasil Uji Shapiro Wilk

Untuk mengetahui hasil perhitungan uji Shapiro wilk yaitu dengan melihat nilai Shapiro Wilk hitung dengan tingkat signifikannya. Dari hasil uji SPSS, nilai Shapiro hitung ditunjukkan dengan nilai VALUE sedangkan pada signifikannya ditunjukkan dengan nilai Sig.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis mempunyai arti hipotesis yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Pengujian statistik selalu dirumuskan dalam bentuk Hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). ekspresi H_a adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_0 adalah negasi atau lingkaran dari H_a yang akan diuji melalui data sampel secara statistik.

Hipotesis nihil merupakan tandingan dari hipotesis alternatif, dimana jika hasil pengujian secara statistik menolak hipotesis nihil maka hipotesis alternatif diterima begitu juga dengan sebaliknya. Pada penelitian ini pengajuan hipotesis menggunakan

taraf signifikansi 0,05 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5% dari 100% kebenarannya atau kebenaran yang dicapai 95%.

1. Uji Paired T-Test

Uji paired t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel terkait, yaitu sampel yang diambil dari subjek yang sama sebelum dan sesudah suatu peristiwa tertentu.

Digunakan uji paired t-test dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak atau H_a diterima jika nilai sig > 0,05 artinya ada pengaruh antara dua perlakuan yang diberikan. Sebaliknya H_0 diterima atau H_a ditolak jika nilai sig. < 0,05, artinya tidak ada pengaruh antara perlakuan yang diberikan. Uji t digunakan untuk nilai pretest dan posttest.

Rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\frac{\sqrt{S_1^2}}{n_1} + \frac{\sqrt{S_2^2}}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right)}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan

X_2 = rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

N_2 = jumlah sampel sebelum perlakuan

2. Uji Mann Whitney U-test : untuk data Non-Parametrik

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$
$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

Keterangan:

U_1 = Statistik uji U1

U_2 = Statistik uji U2

R_1 = jumlah rank sampel 1

R_2 = jumlah rank sampel 2

n_1 = banyaknya anggota sampel 1

n_2 = banyaknya anggota sampel 2

H. Prosedur Penelitian

Tahapan Persiapan

- Membuat instrumen penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan
- Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian di lapangan

Tahapan Pelaksanaan

- Turun ke lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data
- Mencatat data yang akan dikumpulkan pada instrumen penelitian yang telah ditetapkan

Tahaan Pelaporan

- Mengolah data dengan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian
- Mengelompokkan data berdasarkan ketentuan yang telah dibuat oleh peneliti
- menarik kesimpulan berupa angka dan persentase dari hasil pengolahan data
- Mendeskripsikan hasil pengolahan data dalam bentuk narasi